

Eksplorasi Nilai-Nilai Keislaman: Transformasi Pendidikan Agama sebagai Pilar Karakter

Yunita Nurmasari^{1*}

¹ IAIN Curup; yunitanurmasari221@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini membahas peran penting pendidikan agama dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai keislaman sebagai fondasi karakter individu. Fokus utama penelitian ini adalah pada pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai keislaman, seperti keadilan, kasih sayang, kesabaran, kejujuran, dan nilai-nilai lainnya yang menjadi inti ajaran agama Islam. Melalui eksplorasi nilai-nilai keislaman, penelitian ini juga menyoroti proses transformasi dalam pendidikan agama. Transformasi ini diperlukan untuk mengakomodasi perubahan zaman, mengintegrasikan metode pengajaran yang lebih efektif, serta memastikan nilai-nilai keislaman dapat diterapkan secara relevan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pendidikan agama sebagai pilar karakter, memberikan landasan moral yang kuat bagi individu dalam membentuk perilaku dan sikap yang sejalan dengan nilai-nilai keagamaan. Implikasi penelitian ini memperlihatkan bahwa pendidikan agama yang terfokus pada nilai-nilai keislaman dan didukung dengan transformasi yang tepat dapat berperan penting dalam membentuk karakter yang bertanggung jawab, etis, serta terhubung dengan prinsip-prinsip agama Islam dalam masyarakat yang terus berubah.

Kata Kunci: Pendidikan Agama; Nilai-nilai Keislaman; Transformasi Pendidikan.

Abstract: This research discusses the significant role of religious education in understanding and applying Islamic values as the foundation of an individual's character. The primary focus of this research is on a profound understanding of Islamic values, such as justice, compassion, patience, honesty, and other core principles within the teachings of Islam. Through the exploration of Islamic values, this research also highlights the transformative process within religious education. This transformation is necessary to accommodate the changes of time, integrate more effective teaching methods, and ensure the practical application of Islamic values in daily life. The research findings underscore the importance of religious education as a cornerstone of character, providing a strong moral foundation for individuals to shape behavior and attitudes in line with religious values. The implications of this research demonstrate that religious education focused on Islamic values and supported by appropriate transformation can play a crucial role in shaping responsible, ethical character aligned with the principles of Islam in an ever-changing society.

Keywords: Religious Education; Islamic Values; Education Transformation.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama memegang peran sentral dalam membentuk karakter dan nilai-nilai individu dalam masyarakat, terutama dalam konteks nilai-nilai keislaman. Masa kini, kebutuhan akan pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai keislaman sebagai bagian integral dari pendidikan agama menjadi semakin penting. Nilai-nilai keislaman tidak hanya menjadi panduan spiritual, tetapi juga landasan yang mempengaruhi perilaku, etika, dan pemahaman individu terhadap kehidupan.¹

Pembentukan karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai keislaman telah menjadi fokus perhatian, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas manusia yang berintegritas dan berkeadilan. Transformasi dalam pendidikan agama menjadi kunci untuk memastikan bahwa nilai-nilai keislaman ditanamkan secara efektif pada setiap tahap pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga tingkat lanjutan.²

Namun, masih ada ruang untuk eksplorasi yang lebih mendalam terkait bagaimana pendidikan agama dapat diubah atau disesuaikan untuk lebih efektif mengintegrasikan dan mentransformasi nilai-nilai keislaman sebagai pilar karakter. Melalui pendekatan library research, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi dan menganalisis beragam literatur, teori, dan konsep terkait pendidikan agama serta nilai-nilai keislaman untuk memahami bagaimana proses transformasi pendidikan agama dapat lebih efektif sebagai penopang karakter individu.³

Dalam konteks ini, pemahaman yang lebih mendalam akan memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kurikulum pendidikan agama, metode pengajaran, dan strategi untuk memperkuat peran nilai-nilai keislaman dalam membangun karakter yang kuat dan moralitas yang tinggi pada individu, sehingga secara keseluruhan, memberikan kontribusi positif pada perkembangan masyarakat yang lebih baik.⁴

Selain itu, konteks global saat ini menuntut agar pendidikan tidak hanya sekadar memberikan pengetahuan akademis, tetapi juga membentuk individu yang bertanggung jawab, memiliki etika yang baik, dan dapat berkontribusi positif dalam masyarakat multikultural. Dalam rangka menghadapi tantangan tersebut, nilai-nilai

¹ Irwanto Irwanto et al., "Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Di Madrasah: Analisis Tentang Model Dan Implementasinya," *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (June 30, 2023): 162–74, <https://doi.org/10.53802/FITRAH.V4I1.396>.

² Ajib Hermawan, "NILAI MODERASI ISLAM DAN INTERNALISASINYA DI SEKOLAH," *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 25, no. 1 (June 15, 2020): 31–43, <https://doi.org/10.24090/INSANIA.V25I1.3365>.

³ - MARDIA HAYATI, "KONTRIBUSI KETERAMPILAN BELAJAR ABAD 21 DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES," August 6, 2020.

⁴ Bambang Gunawan, "Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Minat, Sikap Dan Perilaku Positif Siswa Di MA Nurul Iman Kasui Kabupaten Way Kanan," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (July 25, 2023): 6328–41, <https://doi.org/10.31004/INNOVATIVE.V3I3.2807>.

keislaman dalam pendidikan agama memiliki potensi besar untuk menjadi landasan bagi pembentukan karakter yang inklusif, mengedepankan toleransi, kerjasama, dan keadilan.⁵

Namun, beberapa tantangan muncul, termasuk pemahaman yang belum sepenuhnya jelas mengenai bagaimana nilai-nilai keislaman seharusnya diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan agama, pengembangan metode pengajaran yang efektif, serta pemahaman mendalam tentang peran nilai-nilai keislaman dalam membentuk karakter individu.⁶

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai keislaman sebagai pilar karakter dalam pendidikan agama, memperkuat argumentasi teoritis dan memberikan rekomendasi praktis bagi para pengambil kebijakan pendidikan, pengajar, dan pihak terkait dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan agama yang berkelanjutan, sejalan dengan tuntutan perkembangan zaman dan perubahan sosial yang dinamis. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi perubahan nyata dalam pendekatan pendidikan agama yang membangun karakter, memberikan kontribusi yang signifikan pada perkembangan generasi masa depan yang berintegritas dan berakhlak mulia.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memainkan peran krusial dalam menentukan validitas dan ketepatan hasil. Penelitian ini menggunakan metode library research. Sumber data menjadi pondasi utama dalam menggali informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, sumber data dapat mencakup literatur-literatur klasik maupun penelitian terbaru yang berhubungan dengan eksplorasi nilai-nilai keislaman dan transformasi pendidikan agama. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik, seperti studi literatur, wawancara dengan ahli pendidikan agama, dan observasi terhadap proses pendidikan agama di lembaga pendidikan tertentu. Teknik pengumpulan data ini dipilih dengan cermat untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan informasi yang diperlukan.⁷

Selanjutnya, analisis data menjadi langkah penting dalam menjelaskan temuan dan menghubungkan informasi yang terkumpul dengan tujuan penelitian. Analisis data dapat melibatkan pendekatan kualitatif, dengan merinci makna dari nilai-nilai keislaman dan dinamika transformasi pendidikan agama. Selain itu, analisis kuantitatif juga dapat

⁵ Fathurahman Fathra et al., "MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGAJARAN AL-QUR'AN DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM," *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education* 10, no. 2 (June 17, 2023): 209–19, <https://jurnal.insida.ac.id/index.php/atthiflah/article/view/460>.

⁶ Alzena Savaira Salimah et al., "Strategi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual," *Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (May 31, 2023): 39–56, <https://doi.org/10.37092/BOUSEIK.V1I1.550>.

⁷ M. Roqi Multazam, "Konsep Pendidikan Islam (Studi Komparasi Pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari Dan Mahmud Yunus)," January 22, 2019, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/45261>.

digunakan untuk memberikan gambaran statistik terkait persepsi dan implementasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan agama. Kombinasi keduanya dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana nilai-nilai keislaman tercermin dalam karakter individu melalui pendidikan agama yang mengalami transformasi.⁸

Dengan menggunakan metode penelitian yang holistik, sumber data yang terpilih secara cermat, teknik pengumpulan data yang relevan, dan analisis data yang mendalam, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman mengenai eksplorasi nilai-nilai keislaman dan transformasi pendidikan agama sebagai pilar karakter.

3. PEMBAHASAN

a. Hubungan Nilai-Nilai Keislaman dengan Karakter

Hubungan antara nilai-nilai keislaman dengan karakter individu merupakan aspek penting dalam memahami bagaimana ajaran agama Islam membentuk sifat dan perilaku seseorang. Nilai-nilai keislaman, seperti keadilan, kasih sayang, kesabaran, kejujuran, dan nilai-nilai moral lainnya, tidak hanya berfungsi sebagai seperangkat norma etika, tetapi juga membentuk landasan karakter yang mendalam.

Pertama-tama, nilai-nilai keislaman memainkan peran kunci dalam membentuk moralitas individu. Dalam konteks keislaman, moralitas dipandang sebagai cermin dari sejauh mana seseorang mematuhi dan menerapkan nilai-nilai agamanya dalam tindakan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut membimbing individu untuk membuat keputusan etis dan bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam.⁹

Hubungan antara nilai-nilai keislaman dan karakter juga mencakup dimensi kepribadian. Ajaran agama Islam mendorong pembentukan karakter yang tidak hanya taat pada aturan agama, tetapi juga mencerminkan sifat-sifat positif seperti kerendahan hati, ketabahan, dan kesediaan untuk membantu sesama. Dengan memadukan nilai-nilai ini dalam karakter, individu menjadi pribadi yang dapat diandalkan, rendah hati, dan memiliki sikap peduli terhadap kebutuhan orang lain.

Selanjutnya, hubungan ini dapat dilihat dalam konteks hubungan sosial. Nilai-nilai keislaman, seperti toleransi, kerjasama, dan saling menghormati, membentuk interaksi positif antarindividu. Melalui penerapan nilai-nilai ini,

⁸ Aris Setiawan, "KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGINTERNALISASI NILAI-NILAI ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SLTA SE KECAMATAN MUNTILAN," October 16, 2021.

⁹ Muhammad Bahroni, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Taisirul Khalaq... ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB TAISIRUL KHALLAQ KARYA SYAIKH KHAFIDH HASAN AL-MAS'UDI," *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 8, no. 3 (December 11, 2018): 345–56, <https://doi.org/10.33367/INTELEKTUAL.V8I3.728>.

karakter individu tercermin dalam kemampuannya untuk membina hubungan yang sehat dan harmonis dengan orang lain di dalam masyarakat.¹⁰

Pentingnya hubungan antara nilai-nilai keislaman dan karakter juga terletak pada kontribusinya terhadap keberlanjutan masyarakat. Karakter individu yang terbentuk oleh nilai-nilai keislaman dapat menjadi agen perubahan positif dalam lingkungan sosial, menciptakan atmosfer yang penuh kasih, adil, dan bermartabat.

Dengan demikian, hubungan antara nilai-nilai keislaman dan karakter menunjukkan bahwa agama Islam tidak hanya memberikan petunjuk moral, tetapi juga membentuk dasar karakter yang memainkan peran penting dalam membentuk perilaku dan interaksi individu dalam masyarakat.¹¹

b. Pemahaman Nilai-Nilai Keislaman

Pemahaman nilai-nilai keislaman adalah suatu proses penting yang melibatkan interpretasi mendalam terhadap prinsip-prinsip etika, moral, dan spiritualitas yang terkandung dalam ajaran agama Islam. Nilai-nilai keislaman mencakup berbagai aspek, seperti keadilan, kasih sayang, kesabaran, kejujuran, dan nilai-nilai lainnya yang menjadi landasan ajaran agama Islam. Dalam pemahaman ini, individu tidak hanya berusaha memahami secara teoritis nilai-nilai tersebut, tetapi juga mencari pengertian praktis tentang bagaimana nilai-nilai ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹²

Pemahaman nilai-nilai keislaman juga melibatkan kajian mendalam terhadap sumber-sumber utama, seperti Al-Quran dan Hadis, serta tafsiran ulama dan cendekiawan Islam. Proses ini melibatkan kontemplasi, refleksi, dan studi yang menyeluruh untuk mendapatkan pemahaman yang holistik tentang makna dan implikasi dari setiap nilai keislaman. Selain itu, interaksi dengan komunitas dan dialog dengan sesama umat Islam dapat menjadi bagian integral dari pemahaman ini, memungkinkan individu untuk mendapatkan berbagai perspektif dan pengalaman yang memperkaya interpretasi mereka terhadap nilai-nilai keislaman.¹³

¹⁰ Marjuni Fakultas et al., "PILAR-PILAR PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KONTEKS KEISLAMAN," *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 2, no. 1 (June 1, 2015): 154–63, <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/874>.

¹¹ Agus Budijarto Direktur et al., "Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Pancasila," *Jurnal Lemhannas RI* 6, no. 2 (2018): 5–21, <http://jurnal.lemhannas.go.id/index.php/jkl/article/view/118>.

¹² Siti Nur Hidayatul Hasanah, Mohammad Riza Zainuddin, and Stai Muhammadiyah Tulungagung, "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS SISWA PADA ASPEK ISLAM," *IMTIYAZ: Jurnal Ilmu Keislaman* 7, no. 2 (October 21, 2023): 119–28, <https://doi.org/10.46773/IMTIYAZ.V7I2.776>.

¹³ Mahmudah Nur, "MINAT BACA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP LITERATUR KEAGAMAAN DI SMA READING INTEREST OF ISLAMIC EDUCATION TEACHERS OF RELIGIOUS LITERATURE IN HIGH SCHOOL" 15, no. 3 (2017), <http://jurnaledukasikemenag.orgthisisanopenaccessarticleundercc-by-salicense>.

Pentingnya pemahaman nilai-nilai keislaman tidak hanya berhenti pada tingkat pengetahuan, tetapi lebih jauh lagi, pada penerapan nilai-nilai tersebut dalam berbagai situasi kehidupan. Oleh karena itu, pemahaman nilai-nilai keislaman bukan hanya menjadi suatu keahlian akademis, melainkan suatu perjalanan spiritual dan praktis untuk membentuk karakter dan perilaku yang sejalan dengan ajaran agama Islam.

c. Transformasi Pendidikan Agama dalam Meningkatkan Pilar Karakter

Transformasi pendidikan agama mencerminkan suatu perubahan atau evolusi dalam pendekatan, metode pengajaran, serta tujuan pendidikan agama dengan tujuan meningkatkan pilar karakter individu. Pendidikan agama memiliki peran krusial dalam membentuk karakter, dan transformasi ini menjadi penting untuk mengakomodasi tuntutan dan perubahan dalam masyarakat serta lingkungan pendidikan.¹⁴

Transformasi ini dapat mencakup pembaruan dalam kurikulum, pengenalan metode pengajaran yang inovatif, serta integrasi teknologi dalam proses pendidikan agama. Kurikulum yang diperbarui dapat mencakup aspek-aspek keislaman yang relevan dengan kehidupan kontemporer, menekankan nilai-nilai yang membangun karakter kuat. Metode pengajaran yang inovatif mungkin melibatkan pendekatan yang lebih interaktif, diskusif, dan pengalaman langsung yang memungkinkan peserta didik untuk lebih terlibat dan memahami nilai-nilai keagamaan secara mendalam.

Selain itu, transformasi pendidikan agama dapat mencakup pelibatan guru dalam pengembangan profesional, memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan terkini dan keterampilan untuk menyampaikan nilai-nilai keagamaan dengan cara yang efektif. Guru yang terlatih dengan baik dapat menjadi agen perubahan yang signifikan dalam membentuk karakter peserta didik.¹⁵

Pentingnya transformasi pendidikan agama dalam meningkatkan pilar karakter juga dapat tercermin dalam penekanan pada pengembangan keterampilan sosial, etika, dan sikap moral dalam kurikulum. Dengan menggabungkan elemen-elemen ini, pendidikan agama dapat membantu peserta didik memahami dan menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam konteks kehidupan sehari-hari, membentuk karakter yang berkualitas.

¹⁴ Nur Hidayatul Hasanah, Riza Zainuddin, and Muhammadiyah Tulungagung, "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS SISWA PADA ASPEK ISLAM."

¹⁵ Hisam Ahyani, Dian Permana, and Agus Yosep Abduloh, "Pendidikan Islam Dalam Lingkup Dimensi Sosio Kultural Di Era Revolusi Industri 4.0," *Fitrah: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (February 17, 2020): 273–88, <https://doi.org/10.53802/FITRAH.V1I2.20>.

Dengan demikian, transformasi pendidikan agama bukan hanya tentang mengikuti perkembangan zaman, tetapi juga tentang memperkuat kontribusinya dalam membentuk karakter peserta didik agar menjadi individu yang bertanggung jawab, beretika, dan terhubung dengan nilai-nilai keagamaan dalam masyarakat yang terus berubah.¹⁶

d. Peran Pendidikan Agama dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman

Peran pendidikan agama dalam menanamkan nilai-nilai keislaman sangat sentral dalam membentuk karakter dan moralitas individu. Pendidikan agama berfungsi sebagai wadah yang khusus dirancang untuk menyampaikan dan mendalami nilai-nilai keagamaan, terutama dalam konteks Islam. Peran ini mencakup beberapa aspek penting yang berkontribusi pada pembentukan karakter yang sejalan dengan ajaran agama Islam.¹⁷

Pertama-tama, pendidikan agama memberikan pengetahuan teoritis yang mendalam tentang nilai-nilai keislaman, seperti keadilan, kasih sayang, kesabaran, kejujuran, dan nilai-nilai moral lainnya yang menjadi landasan agama Islam. Melalui pembelajaran ini, individu tidak hanya memahami esensi nilai-nilai tersebut, tetapi juga memperoleh konteks dan relevansi nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸

Selanjutnya, peran pendidikan agama terletak pada kemampuannya untuk mengarahkan individu menuju penerapan nilai-nilai keislaman dalam praktik kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama membimbing individu untuk memahami bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterjemahkan ke dalam tindakan nyata, memastikan bahwa ajaran agama tidak hanya berdiam di tingkat konseptual, tetapi diaktualisasikan dalam perilaku sehari-hari.

Selain itu, pendidikan agama juga memiliki peran sosial yang signifikan. Dalam konteks masyarakat, pendidikan agama membentuk individu untuk menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan beretika. Melalui nilai-nilai keislaman, pendidikan agama memotivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan sosial yang membawa manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.¹⁹

¹⁶ “IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 BOJONGSARI,” n.d.

¹⁷ Fathur Rozi, “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Menumbuhkan Karakter Islami Di SMK Negeri 51 Jakarta,” December 18, 2019, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49044>.

¹⁸ Abdul Manan et al., “Pendidikan Islam Dan Perkembangan Teknologi: Menggagas Harmoni Dalam Era Digital,” *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5, no. 1 (May 24, 2023): 56–73, <https://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/scholastica/article/view/1865>.

¹⁹ Munawir Haris and Hilyatul Auliya, “URGENSI PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN ANAK,” *MASILE* 1, no. 1 (August 22, 2019): 46–64, <https://doi.org/10.1213/MASILE.VIII.7>.

Peran terakhir adalah peran pembentukan karakter. Pendidikan agama bertujuan membentuk karakter yang mencerminkan nilai-nilai keislaman, sehingga individu menjadi pribadi yang bertaqwa, adil, dan berkontribusi positif pada masyarakat. Dengan demikian, peran pendidikan agama dalam menanamkan nilai-nilai keislaman membentuk individu menjadi sosok yang tidak hanya kompeten secara akademis tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat.²⁰

4. KESIMPULAN

Dalam konteks eksplorasi nilai-nilai keislaman dan peran transformasi pendidikan agama sebagai pilar karakter, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama memegang peranan vital dalam pembentukan karakter individu sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Proses pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai keislaman menjadi kunci dalam membangun landasan moral yang kuat bagi individu, memungkinkan mereka untuk menginternalisasi nilai-nilai keagamaan dalam perilaku sehari-hari. Transformasi dalam pendidikan agama menjadi suatu keharusan untuk mengakomodasi kebutuhan zaman yang terus berubah, memastikan bahwa nilai-nilai keislaman tidak hanya diajarkan secara teoritis, tetapi diimplementasikan dalam konteks yang relevan dengan kehidupan modern. Dengan demikian, melalui pendidikan agama yang relevan dan penerapan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari, individu dapat membentuk karakter yang sejalan dengan ajaran agama Islam, menjadi warga yang bertanggung jawab, beretika, serta berkontribusi positif dalam masyarakat.

Referensi

Ahyani, Hisam, Dian Permana, and Agus Yosep Abduloh. "Pendidikan Islam Dalam Lingkup Dimensi Sosio Kultural Di Era Revolusi Industri 4.0." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (February 17, 2020): 273–88.

<https://doi.org/10.53802/FITRAH.V1I2.20>.

Bahroni, Muhammad. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Taisirul Khalaq... ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB TAISIRUL KHALLAQ KARYA SYAIKH KHAFIDH HASAN AL-MAS'UDI." *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 8, no. 3 (December 11, 2018): 345–56. <https://doi.org/10.33367/INTELEKTUAL.V8I3.728>.

Direktur, Agus Budijarto, Pengkajian Internasional, Deputi Bidang, Pengkajian

²⁰ Moch Sya' et al., "Kontribusi Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Sosial Emosional Peserta Didik Di MTs Salafiyah Syafiiyah Tebuireng Jombang," *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 3, no. 2 (July 15, 2023): 143–59, <https://doi.org/10.54437/IRSYADUNA.V3I2.1124>.

- Strategik Lemhannas, and R I Abstrak. "Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Pancasila." *Jurnal Lemhannas RI* 6, no. 2 (2018): 5–21. <http://jurnal.lemhannas.go.id/index.php/jkl/article/view/118>.
- Fakultas, Marjuni, Tarbiyah Dan, Keguruan Uin, Alauddin Makassar, Jl Sultan, Alauddin No 36, and Samata Gowa. "PILAR-PILAR PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KONTEKS KEISLAMAN." *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 2, no. 1 (June 1, 2015): 154–63. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/874>.
- Fathra, Fathurahman, Uin Sultan, Aji Muhammad, and Idris Samarinda. "MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGAJARAN AL-QUR'AN DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM." *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education* 10, no. 2 (June 17, 2023): 209–19. <https://jurnal.insida.ac.id/index.php/atthiflah/article/view/460>.
- Gunawan, Bambang. "Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Minat, Sikap Dan Perilaku Positif Siswa Di MA Nurul Iman Kasui Kabupaten Way Kanan." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (July 25, 2023): 6328–41. <https://doi.org/10.31004/INNOVATIVE.V3I3.2807>.
- Haris, Munawir, and Hilyatul Auliya. "URGENSI PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK." *MASILE* 1, no. 1 (August 22, 2019): 46–64. <https://doi.org/10.1213/MASILE.V1I1.7>.
- Hermawan, Ajib. "NILAI MODERASI ISLAM DAN INTERNALISASINYA DI SEKOLAH." *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 25, no. 1 (June 15, 2020): 31–43. <https://doi.org/10.24090/INSANIA.V25I1.3365>.
- "IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 BOJONGSARI," n.d.
- Irwanto, Irwanto, Susrianingsih Susrianingsih, Habibi Habibi, and Ardat Ardat. "Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Di Madrasah: Analisis Tentang Model Dan Implementasinya." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (June 30, 2023): 162–74. <https://doi.org/10.53802/FITRAH.V4I1.396>.
- Manan, Abdul, Universitas Islam, Negeri Sunan, and Ampel Surabaya. "Pendidikan Islam Dan Perkembangan Teknologi: Menggagas Harmoni Dalam Era Digital." *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5, no. 1 (May 24, 2023): 56–73. <https://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/scholastica/article/view/1865>.
- MARDIA HAYATI, -. "KONTRIBUSI KETERAMPILAN BELAJAR ABAD 21 DALAM

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES," August 6, 2020.

- Multazam, M. Roqi. "Konsep Pendidikan Islam (Studi Komparasi Pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari Dan Mahmud Yunus)," January 22, 2019. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/45261>.
- Nur Hidayatul Hasanah, Siti, Mohammad Riza Zainuddin, and Stai Muhammadiyah Tulungagung. "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS SISWA PADA ASPEK ISLAM." *IMTIYAZ: Jurnal Ilmu Keislaman* 7, no. 2 (October 21, 2023): 119–28. <https://doi.org/10.46773/IMTIYAZ.V7I2.776>.
- Nur, Mahmudah. "MINAT BACA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP LITERATUR KEAGAMAAN DI SMA READING INTEREST OF ISLAMIC EDUCATION TEACHERS OF RELIGIOUS LITERATURE IN HIGH SCHOOL" 15, no. 3 (2017). <http://jurnaledukasikemenag.org>thisisanopenaccessarticleundercc-by-salicense>.
- Rozi, Fathur. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Menumbuhkan Karakter Islami Di SMK Negeri 51 Jakarta," December 18, 2019. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49044>.
- Salimah, Alzena Savaira, Muhammad Ibnu Al-Kautsar, Msy. Aisyah, and Muhammad Ahsan Al-Kautsar. "Strategi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual." *Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (May 31, 2023): 39–56. <https://doi.org/10.37092/BOUSEIK.V1I1.550>.
- Setiawan, Aris. "KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGINTERNALISASI NILAI-NILAI ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SLTA SE KECAMATAN MUNTILAN," October 16, 2021.
- Sya', Moch, Roni Hasan, Stit Al-Urwatul, Wutsqo Jombang, and Abdul Aziz. "Kontribusi Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Sosial Emosional Peserta Didik Di MTs Salafiyah Syafiiyah Tebuireng Jombang." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 3, no. 2 (July 15, 2023): 143–59. <https://doi.org/10.54437/IRSYADUNA.V3I2.1124>.